

## PENCEGAHAN COVID-19 PADA IBU HAMIL DENGAN VAKSINASI

Fitria Edni Wari<sup>1</sup> Farida Yuliani<sup>2</sup> Erfiani Mail<sup>3</sup><sup>1,2,3</sup>Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Majapahit Mojokerto**ABSTRACT**

*Coronavirus 2019 (COVID-19) caused by severe acute respiratory syndrome coronavirus 2 (SARSCoV-2) has been worrying the world since its first appearance. Although the absolute risk for maternal morbidity and mortality is low, pregnancy remains a risk factor for hospitalization, ICU admission, and COVID-19-related extracorporeal membrane oxygenation requirements compared to nonpregnancy. Protection of pregnant women from SARS-CoV-2 infection is very important to reduce maternal morbidity and mortality. Vaccination is the most promising method to control the spread of COVID-19. This descriptive study aims to determine the description of pregnant women who are vaccinated against covid-19, with the population who perform pregnancy checks at the Gayaman Health Center, Data collection was carried out in April 2022, using a questionnaire that was given directly to respondents and still complied with health protocols. Sampling by total sampling where 36 pregnant women were obtained who did prenatal check-ups and completed the questionnaire. The results of the study Most of the respondents had received the covid-19 vaccine, namely 31 respondents (86.11%). Health workers still have to provide information regarding the importance of covid-19 vaccination for pregnant women so that the coverage of COVID-19 vaccination for pregnant women can be increased.*

**Keywords:** Prevention, Covid-19, Pregnant Women, Vaccination

**A. PENDAHULUAN**

Coronavirus 2019 (Covid-19) merupakan sindrom pernafasan akut yang parah coronavirus 2 (SARSCoV-2) telah mengkhawatirkan dunia sejak kemunculannya yang pertama. Ini secara signifikan mengubah rutinitas sehari-hari masyarakat, memaksa negara untuk membuat peraturan yang komprehensif. Isolasi sosial, kontrol kebersihan yang ketat, kerja jarak jauh, isolasi, dan program imunisasi komprehensif adalah strategi utama untuk mengendalikan pandemi di periode luar biasa ini (Şahin et al., 2021). Pada awal pandemi SARS-CoV-2 pada tahun 2020, terdapat sedikit bukti tentang risiko penyakit COVID-19 pada ibu hamil (Skirrow et al., 2022). Karena kehamilan ditandai dengan perubahan signifikan dalam sistem kardiovaskular, pernapasan, endokrin, dan imunologi, ada kekhawatiran tentang masalah seperti perjalanan penyakit pada wanita hamil, keamanan pengobatan, persalinan dan risiko komplikasi kebidanan (Yang et al., 2022).

Kehamilan menjadi faktor risiko untuk terinfeksi covid-19 yang lebih parah. Meskipun risiko absolut untuk morbiditas dan mortalitas ibu rendah, kehamilan tetap menjadi faktor risiko untuk rawat inap, dirawat di ICU, dan kebutuhan oksigenasi membran ekstrakorporeal terkait covid-19 dibandingkan dengan yang tidak hamil (Zambrano et al., 2020). Ibu hamil dengan Covid-19 dalam kehamilan juga dikaitkan dengan peningkatan risiko lahir mati dan kematian ibu, dan komorbiditas seperti usia ibu yang beresiko, obesitas, diabetes, dan penyakit jantung semakin meningkatkan risiko ini (Badell et al., 2022).

Kasus maternal Covid-19 terjadi peningkatan di Indonesia, Covid-19 pada Ibu hamil menjadi kelompok populasi yang sangat berisiko. Terdapat sekitar 51,9 % ibu hamil yang terinfeksi Covid-19 tanpa adanya gejala. Infeksi yang terjadi pada usia kehamilan lebih 37 minggu yaitu sebesar 72 %, sebesar 45 % memerlukan perawatan yang intensif dan angka kematian sebesar 3 % (ISR PP POGI 2021). Di Provinsi Jawa Timur Angka Kematian Ibu karena faktor penyakit penyerta kehamilan dan covid-19 mengalami kenaikan di tahun 2020 ini yaitu sejumlah 56 orang. Sehingga dengan adanya kasus ini ikut memberikan kontribusi terhadap kenaikan jumlah kematian ibu dengan penyebab kematian ibu kasus lain-lain (konfirmasi Covid-19) sejumlah 56 orang.

Perlindungan ibu hamil dari infeksi SARS-CoV-2 sangat diperlukan untuk menurunkan morbiditas dan mortalitas ibu. Vaksinasi tampaknya menjadi metode yang paling menjanjikan untuk mengendalikan penyebaran COVID-19, dan ada berbagai platform vaksin yang telah diberikan pada populasi besar dalam beberapa bulan terakhir (Badell et al., 2022). Jenis Platform Vaksin COVID-19 yang ada di dunia saat ini: *Inactivated virus*: Sinovac/ Sinopharm, RNA: Pfizer/Moderna, *Virus vector*: AstraZeneca/J & Janssen.

## B. METODE PENELITIAN

Penelitian deskriptif ini dilakukan pada populasi ibu hamil yang melakukan pemeriksaan kehamilan di Puskesmas Gayaman, data dikumpulkan selama 1 bulan yaitu pada bulan April 2022. Data dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner yang diberikan secara langsung kepada responden yang datang ke puskesmas dan tetap mematuhi protokol kesehatan. Pengambilan sampel dengan cara *total sampling* yaitu semua ibu hamil yang datang untuk pemeriksaan kehamilan dan diberikan kuesioner dan diperoleh 36 ibu hamil yang melakukan pemeriksaan kehamilan dan melengkapi kuesioner, sehingga jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 36 ibu hamil. Hasil penelitian ini dilakukan analisis secara deskriptif kemudian dilakukan pengolahan data menggunakan spss 20 dan selanjutnya data disajikan dalam bentuk table distribusi frekuensi

## C. HASIL PENELITIAN

### 1. Data Umum

**Tabel 1. Karakteristik Responden.**

Data Umum	Frekuensi	Persentase
<b>Usia</b>		
Beresiko (<20 atau >35 tahun)	6	16,67
Tidak Beresiko (20-35 tahun)	30	83,33
Total	36	100
<b>Tingkat Pendidikan</b>		
Rendah	11	30.56

Menengah Keatas	25	69,44
Total	36	100
<b>Jumlah Anak</b>		
Beresiko	4	11,11
Tidak beresiko	32	88,89
Total	36	100

Berdasarkan tabel 1. kurang dari sebagian besar responden yaitu 30 responden (83,33 %) dalam rentang usia yang tidak beresiko yaitu berusia 20 – 35 tahun. Lebih dari setengah responden yaitu 25 responden (69,44 %) memiliki tingkat pendidikan menengah keatas dan lebih sebagian besar responden yaitu 32 responden (88,89 %) memiliki jumlah anak yang tidak beresiko.

## 2. Data Khusus

**Tabel 2. Data Vaksin Covid-19.**

	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
<b>Riwayat Penyakit</b>		
Ada riwayat penyakit penyerta	2	5,56
Tidak ada riwayat penyakit penyerta	34	94,44
Total	36	100
<b>Vaksinasi Covid-19</b>		
Vaksin	31	86,11
Tidak Vaksin	5	13,89
Total	36	100

Berdasarkan tabel 2. Lebih sebagian besar responden yaitu 34 responden (94,4 %) pernah tidak memiliki penyakit penyerta. Sebagian besar responden sudah mendapatkan vaksin covid-19 yaitu 31 responden (86,11 %).

## D. PEMBAHASAN

Ibu hamil dalam penelitian ini sebagian besar sudah mendapatkan vaksin Covid-19. Sebagian besar ibu hamil mendapatkan vaksin covid-19 dengan dosis lengkap yaitu 2 kali pemberian. Kesadaran ibu hamil akan pentingnya vaksin covid-19 selama hamil dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satu faktor yang bisa merubah perilaku ibu dalam mengikuti program pemberian vaksin covid19 selama hamil yaitu dari usia dan pendidikan responden. Usia seseorang mempengaruhi kematangan dalam hal berfikir dan juga banyaknya pengalaman yang akan mempengaruhi sikap seseorang untuk mengambil keputusan dalam suatu tindakan, sedangkan tingkat pendidikan seseorang

mempengaruhi analisa seseorang terhadap suatu informasi yang mereka dapatkan, tingginya pendidikan seseorang membuat seseorang akan semakin mudah mengerti dan memahami informasi yang didapat, hal ini juga mempengaruhi penerimaan mengenai pentingnya vaksin covid-19 pada ibu hamil dan juga akan berpengaruh terhadap kesediaan responden untuk melakukan vaksinasi covid-19. Hasil studi Asri Wido Mukti yang dilakukan tahun 2020 menunjukkan bahwa sebagian besar responden yang berpengetahuan baik akan memiliki perilaku yang baik. Dalam penelitian Ari W.M, 2020 menyatakan bahwa pengetahuan memiliki pengaruh terhadap perilaku seseorang. Perilaku baik menjadi salah satu upaya yang paling baik dalam mencegah seseorang tertular Covid-19 (Purnamasari & Raharyani, 2020). Pernyataan ini sesuai dengan teori dimana pengetahuan, keyakinan, sikap, fasilitas, petugas kesehatan serta keluarga itu mempengaruhi perilaku masyarakat. Salah satu faktor penting yang membuat seseorang untuk merubah perilakunya yaitu dari segi pengetahuan, dengan pengetahuan yang baik akan dapat mengubah perilaku masyarakat menjadi baik (Liu et al., 2016). Setelah mendapatkan pengetahuan, akan menumbuhkan motivasi seseorang dan akan memunculkan niat untuk melakukan tindakan tertentu, dan niat tersebut akhirnya akan diwujudkan melalui perilaku (Setyawati et al., 2020). Berdasarkan hasil wawancara setempat ibu hamil tidak adanya riwayat penyakit penyerta atau penyakit komorbid sehingga ibu hamil dapat langsung diberikan vaksinasi untuk pencegahan covid-19. Ketersediaan sarana dan prasarana dari tempat pelayanan kesehatan juga mendukung motivasi ibu hamil untuk segera melengkapi vaksinasi.

Vaksinasi meningkatkan tingkat vaksin antibodi spesifik dalam darah ibu saat bayi dilahirkan. Dapat melindungi sampai masa rentan berlalu atau sampai bayi menyelesaikan program imunisasi rutinnya. Sampai saat ini, tiga vaksin yang direkomendasikan dalam kehamilan: tetanus, pertusis, dan influenza. Isu yang paling kritis dalam vaksinasi kehamilan adalah masalah keamanan. Penilaian keamanan vaksin menjadi masalah karena efek samping yang berhubungan dengan komplikasi kehamilan itu sendiri. Ketika peristiwa ini terjadi dalam uji klinis, penting untuk memeriksa hubungannya dengan vaksin atau kehamilan dengan hati-hati. Banyak penelitian telah memberikan bukti keamanan vaksin, seperti tetanus, influenza, dan pertussis (Jones et al., 2018). Munculnya pandemi COVID-19 memunculkan tantangan baru terkait vaksinasi kehamilan (Ilham & Akbar, 2021).

Vaksinasi Covid-19 adalah cara paling aman dan efektif bagi orang yang sedang hamil untuk melindungi diri dan bayinya dari penyakit parah Covid-19. Data hasil penelitian tidak ada peningkatan efek merugikan setelah vaksinasi covid-19 pada kehamilan, jadi vaksinasi harus direkomendasikan karena manfaat vaksinasi selama kehamilan tampaknya lebih besar daripada risiko potensial apa pun. Kebijakan tentang vaksinasi Covid-19 yang diberikan pada ibu hamil telah mendapatkan rekomendasi Komite Penasihat Ahli Imunisasi Nasional. Peraturan ini telah diperkuat dengan adanya Surat Edaran HK.02.01/I/2007/2021 tentang pemberian Vaksinasi Covid-19 pada ibu hamil. Vaksin Covid-19 aman untuk diberikan selama kehamilan, pernyataan ini telah disampaikan oleh Perhimpunan Obstetri dan Ginekologi Indonesia (POGI). Menurut rekomendasi salah satu penerima vaksinasi covid-19 yaitu ibu menyusui dan ibu hamil (Ratmawati & Sulistyorini, 2021).

Hasil penelitian menunjukkan titer antibodi yang diinduksi vaksin sebanding dengan wanita tidak hamil selama kehamilan dan menyusui. Selain itu, semua titer yang disebabkan oleh vaksin secara signifikan lebih tinggi daripada yang disebabkan oleh infeksi alami SARS-CoV-2 pada wanita hamil. Tingkat IgM, IgG, dan IgA meningkat

secara signifikan pada wanita hamil setelah menerima dosis pertama vaksin, dan kadar IgG lebih meningkat setelah injeksi kedua. Dua minggu setelah dosis kedua, respon antibodi utama dalam serum wanita hamil, menyusui, dan tidak hamil didominasi oleh IgG (Ma et al., 2022). Antibodi yang diinduksi vaksin juga ditemukan di tali pusat dan ASI. Vaksin dosis kedua meningkatkan titer Ig G SARS-CoV-2 tetapi tidak meningkatkan Ig A, dalam darah ibu dan ASI. Efek samping yang ditemukan pada ibu hamil dan menyusui relatif lebih rendah dibandingkan dengan kelompok tidak hamil, antara lain nyeri dan kemerahan di tempat suntikan, sakit kepala, mialgia, kelelahan, dan demam. Berdasarkan penelitian Kathryn et al, dari 13 ibu hamil yang melahirkan, satu pasien mengalami kelahiran prematur spontan, dan tidak ditemukan komplikasi lain, seperti preeklamsia dan IUGR. Morbiditas bayi baru lahir ditemukan termasuk satu kasus takipnea transien pada bayi baru lahir (TTN), dan dua bayi memerlukan perawatan NICU. Secara umum, penelitian ini menunjukkan bahwa vaksin mRNA COVID-19 menunjukkan imunogenisitas, reaktogenisitas, dan profil keamanan yang baik, meskipun ukuran sampelnya kecil (Ilham & Akbar, 2021). Namun, beberapa wanita hamil yang menolak vaksin menyebutkan kemungkinan efek berbahaya dari vaksin COVID-19 terhadap janin mereka. sebagai alasan penolakan. Sekali lagi pentingnya penjelasan yang tepat tentang vaksin menjadi signifikan. Kekhawatiran tentang keamanan vaksin merupakan hambatan utama untuk vaksinasi, terutama untuk vaksin yang baru dikembangkan (Goncu Ayhan et al., 2021).

Identifikasi sikap di antara kelompok prioritas akan berguna untuk membuat strategi vaksinasi dalam pencegahan dan pengendalian COVID-19. Informasi tambahan tentang vaksin non-mRNA, vaksinasi di awal kehamilan, dan keadaan bayi dalam jangka panjang juga diperlukan. Mengingat bahwa orang hamil memiliki peningkatan risiko komplikasi yang berat akibat covid-19. Seiring dengan lebih banyak informasi, konseling tentang vaksin yang diberikan oleh penyedia kebidanan kepada pasien hamil juga dapat meningkatkan tingkat vaksinasi (Badell et al., 2022)

## E. PENUTUP

Lebih dari setengah jumlah ibu hamil dalam penelitian ini sudah mendapatkan vaksin Covid-19. Terkait belum sepenuhnya ibu hamil mendapatkan vaksin Covid 19, maka bidan harus tetap memberikan informasi terkait pentingnya vaksinasi covid-19 bagi ibu hamil. Ibu hamil membutuhkan perlindungan baru terhadap virus yang muncul. Dukungan keluarga dan suami juga bisa dilakukan untuk memotivasi pelaksanaan vaksinasi Covid 19 pada ibu hamil.

## F. DAFTAR PUSTAKA

- Badell, M. L., Dude, C. M., Rasmussen, S. A., & Jamieson, D. J. (2022). Covid-19 vaccination in pregnancy. *The BMJ, March*. <https://doi.org/10.1136/bmj-2021-069741>
- Goncu Ayhan, S., Oluklu, D., Atalay, A., Menekse Beser, D., Tanacan, A., Moraloglu Tekin, O., & Sahin, D. (2021). COVID-19 vaccine acceptance in pregnant women. *International Journal of Gynecology and Obstetrics, 154(2)*, 291–296. <https://doi.org/10.1002/ijgo.13713>
- Ilham, M., & Akbar, A. (2021). *Is it time to start COVID-19 vaccination in pregnant*

women ?29(2), 84–90.

- Jones, C. E., Calvert, A., & Le Doare, K. (2018). Vaccination in pregnancy—recent developments. *The Pediatric Infectious Disease Journal*, 37(2), 191–193.
- Liu, L., Liu, Y.-P., Wang, J., An, L.-W., & Jiao, J.-M. (2016). Use of a knowledge-attitude-behaviour education programme for Chinese adults undergoing maintenance haemodialysis: Randomized controlled trial. *Journal of International Medical Research*, 44(3), 557–568.
- Ma, Y., Deng, J., Liu, Q., Du, M., Liu, M., & Liu, J. (2022). Effectiveness and Safety of COVID-19 Vaccine among Pregnant Women in Real-World Studies: A Systematic Review and Meta-Analysis. *Vaccines*, 10(2), 1–17. <https://doi.org/10.3390/vaccines10020246>
- Purnamasari, I., & Raharyani, A. E. (2020). Tingkat pengetahuan dan perilaku masyarakat Kabupaten Wonosobo tentang Covid-19. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 10(1), 33–42.
- Ratmawati, L. A., & Sulistyorini, D. (2021). Gambaran Antenatal Care (Anc) Dan Vaksinasi Covid-19 Pada Ibu Hamil. *Jurnal Sains Kebidanan*, 3(2), 43–51. <https://doi.org/10.31983/jsk.v3i2.7937>
- Şahin, D., Tanaçan, A., Ne Webster, S., & Moraloğlu Tekin, Ö. (2021). Pregnancy and COVID-19: prevention, vaccination, therapy, and beyond. *Turkish Journal of Medical Sciences*, 51(Special Issue 1), 3312–3326. <https://doi.org/10.3906/sag-2106-134>
- Setyawati, I., Utami, K., & Ariendha, D. S. R. (2020). Perilaku Pencegahan Penularan Covid-19 Remaja Di Sidoarjo. *NERSMID: Jurnal Keperawatan Dan Kebidanan*, 3(2), 111–120.
- Skirrow, H., Barnett, S., Bell, S., Riaposova, L., Mounier-Jack, S., Kampmann, B., & Holder, B. (2022). Women's views on accepting COVID-19 vaccination during and after pregnancy, and for their babies: a multi-methods study in the UK. *BMC Pregnancy and Childbirth*, 22(1), 1–15. <https://doi.org/10.1186/s12884-021-04321-3>
- Yang, Z., Wang, M., Zhu, Z., & Liu, Y. (2022). Coronavirus disease 2019 (COVID-19) and pregnancy: a systematic review. *The Journal of Maternal-Fetal & Neonatal Medicine*, 35(8), 1619–1622.
- Zambrano, L. D., Ellington, S., Strid, P., Galang, R. R., Oduyebo, T., Tong, V. T., Woodworth, K. R., Nahabedian III, J. F., Azziz-Baumgartner, E., & Gilboa, S. M. (2020). Update: characteristics of symptomatic women of reproductive age with laboratory-confirmed SARS-CoV-2 infection by pregnancy status—United States, January 22–October 3, 2020. *Morbidity and Mortality Weekly Report*, 69(44), 1641.